



Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id

J.Abdimas: Community Health

ISSN (online): 2746-542X



Education on Radiological Examination and Treatment of Pulmonary Tuberculosis on Family Empowerment and Welfare in East Cepiring Village Kendal Regency

Edukasi Pemeriksaan Radiologi dan Pengobatan Penyakit Tuberkulosis Paru pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa Cepiring Timur Kabupaten Kendal

Lucky Restyanti Wahyu Utami^{1*}, Aryadiva Nugrahaning Prayoga², Rose Malinda Andamari Wahyu Utami³, Slamet Utomo⁴, Nur Afriani⁵

^{1,2} Prodi Radiologi, Universitas Widya Husada Semarang Indonesia., ³ Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal Indonesia., ⁴ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muria Kudus Indonesia., ⁵ Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 08 RW 04 Desa Cepiring Timur

ABSTRACT

The lack of public knowledge regarding pulmonary tuberculosis can influence the increase in the spread of the disease in Indonesia. So the purpose of this community service activity is to increase the knowledge of mothers empowering the welfare of the family of neighborhood association 08 community association 04 East Cepiring Village, Cepiring District, Kendal Regency, Central Java Province, regarding pulmonary tuberculosis. The education provided is related to radiological examinations to establish the diagnosis and treatment of pulmonary tuberculosis so that it is expected to help reduce the number of incidents of the spread of the disease, especially in Kendal Regency. The stages of community service activities consist of licensing, implementation and reporting. The activity was carried out using the lecture method. Based on the community service activities that have been carried out, the results showed that there was an increase in knowledge related to radiological examinations to confirm the diagnosis of pulmonary tuberculosis by 98% and an increase in knowledge related to the treatment of pulmonary tuberculosis by 98% among mothers, empowering the welfare of families, neighborhood association 08 community association 04 East Cepiring Village, Cepiring District, Kendal Regency, Central Java Province. This increase in knowledge is expected to help reduce the number of people suffering from pulmonary tuberculosis in various regions of Indonesia, especially in Kendal Regency.

Keywords: knowledge, radiological examination, treatment, pulmonary tuberculosis

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 18 Desember 2024
Direvisi : 15 April 2025
Disetujui : 17 April 2025
Dipublikasi : 31 Mei 2025

KORESPONDENSI

Lucky Restyanti Wahyu Utami
lucky.restyanti@gmail.com

Copyright © 2025 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait penyakit tuberkulosis paru dapat mempengaruhi peningkatan penyebaran penyakit di wilayah Indonesia. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah terhadap penyakit tuberkulosis paru. Edukasi yang diberikan terkait pemeriksaan radiologi guna penegakkan diagnosis dan pengobatan penyakit tuberkulosis paru sehingga diharapkan dapat membantu menekan jumlah kejadian penyebaran penyakit khususnya di Kabupaten Kendal. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari perizinan, pelaksanaan dan pelaporan. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan, di dapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan terkait pemeriksaan radiologi untuk menegakkan diagnosis penyakit tuberkulosis paru sebesar 98% dan adanya

peningkatan pengetahuan terkait pengobatan penyakit tuberkulosis paru sebesar 98% pada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat membantu menekan angka penderita penyakit tuberkulosis paru di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di Kabupaten Kendal.

Kata kunci: pengetahuan, pemeriksaan radiologi, pengobatan, tuberkulosis paru

PENDAHULUAN

Salah satu isu kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat adalah penyakit tuberkulosis yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberkulosis* (Soekardi dkk., 2023). *Mycobacterium tuberkulosis* dapat menginfeksi organ paru-paru (Rejito dkk., 2024). Infeksi tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang menjadi tantangan signifikan bagi kesehatan global (Ajidaradewi dkk., 2024). Penyakit tuberkulosis dapat ditularkan melalui transmisi udara (Zahra dkk., 2024). Umumnya gejala yang dirasakan oleh penderita penyakit tuberkulosis diantaranya adalah batuk yang berlangsung lebih dari dua minggu, kesulitan bernapas, kelelahan yang cepat, penurunan nafsu makan, produksi dahak yang terkadang disertai darah, demam, serta penurunan berat badan (Mar'iyah & Zulkarnain, 2021).

Penularan penyakit tuberkulosis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, jenis pekerjaan, kondisi ekonomi, serta faktor lingkungan (Mar'iyah & Zulkarnain, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian (Jendra F.J Dotulong dkk., 2015) yang menyatakan bahwa faktor risiko yang berkontribusi terhadap kejadian tuberkulosis paru mencakup usia dan jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin, penyakit tuberkulosis paru di RSUD Kabupaten Buleleng pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 banyak diderita oleh laki-laki (Rejito dkk., 2024). Hal ini didukung oleh penelitian milik (Jendra F.J Dotulong dkk., 2015) yang menunjukkan bahwa pria memiliki risiko enam kali lebih tinggi untuk terkena tuberkulosis paru dan penelitian (Andayani, 2020) yang menyatakan adanya peningkatan penyakit tuberkulosis paru pada laki-laki di tahun 2018.

Sikap yang baik dapat mempengaruhi tindakan pencegahan penularan penyakit tuberkulosis dengan baik pula (Kaka dkk., 2021). Ketahanan hidup penderita penyakit tuberkulosis dipengaruhi oleh faktor usia dan kekebalan tubuh (Afliansa & Febriana, 2024). Berdasarkan indeks massa tubuh, pada status gizi yang cukup dapat mengurangi resiko terkena penyakit tuberkulosis paru (Amaltullah dkk., 2024). Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat kejadian tuberkulosis paru baik dalam pencegahan dan pengobatan karena mudah menangkap informasi tentang penyakit (Emir Yusuf Muhammad, 2019). Sedangkan terpenuhinya standar kesehatan pada kondisi fisik rumah, seperti memperhatikan luas ventilasi, kepadatan hunian, pencahayaan alami, suhu, dan kelembaban ruangan, dapat membantu menurunkan risiko terjadinya penyakit tuberkulosis paru (Fatwa dkk., 2024). Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Diantara dkk., 2022) yang menyatakan faktor resiko terbentuknya penyakit tuberkulosis paru adalah sanitasi dan area pemukiman.

Evaluasi dan diagnosis penyakit tuberkulosis aktif dapat ditegakkan dengan pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan radiologi dengan radiografi thorax (Soekardi dkk., 2023). Pemeriksaan radiografi thorax yang dianggap efektif untuk menegakkan diagnosis penyakit tuberkulosis paru adalah proyeksi postero anterior yang merupakan proyeksi dasar (L. R. W. Utami dkk., 2024). Pemeriksaan radiografi thorax yang merupakan salah satu pemeriksaan radiologi untuk penegakan diagnosis tuberkulosis paru yang umumnya dilakukan sebelum dan setelah pengobatan. Melalui kegiatan edukasi bagi mahasiswa vokasi mengenai pemeriksaan radiologi untuk mendukung diagnosis tuberkulosis paru pada kedua tahap tersebut, diharapkan pemahaman mereka meningkat hingga 84% (R. M. A. W. Utami dkk., 2024).

Kegiatan edukasi yang dilakukan kepada mahasiswa vokasi yang berkaitan dengan pengobatan penyakit tuberkulosis paru perlu pengulangan dari awal jika penderita lupa meminum obat dinilai dapat meningkatkan pemahaman sebesar 100% (R. M. A. W. Utami dkk., 2024). Pengetahuan, dukungan dari keluarga, serta dukungan dari tenaga kesehatan memiliki hubungan dengan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat pada pasien yang menderita tuberkulosis paru di Puskesmas Gamping II (Rohmawati dkk., 2024). Dukungan keluarga dinilai dapat mempengaruhi perilaku pengobatan dan kepatuhan minum obat anti TB pada penderita penyakit tuberkulosis paru (Ajidaradewi dkk., 2024). Dukungan keluarga juga dinilai dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita penyakit tuberkulosis resisten obat (Aprilia dkk., 2024). Stigma yang muncul terhadap penderita penyakit tuberkulosis dinilai dapat mempengaruhi tingkat kecemasan sehingga dapat berdampak pada proses penyembuhan selama pengobatan (Efendi dkk., 2024). Dalam proses pengobatan, tingkat kepatuhan penderita penyakit tuberkulosis paru dapat mempengaruhi tercapainya kesembuhan dengan memperhatikan kepatuhan, sikap yang baik, norma subjektif yang baik dan kontrol perilaku yang baik dalam meminum obat (Argista dkk., 2024). Tingkat kepatuhan terhadap penyembuhan penyakit tuberkulosis dapat mengurangi tingkat kematian, menghindari penyakit berkelanjutan, penularan dan pertumbuhan penyakit tuberkulosis yang resisten terhadap obat (Diantara dkk., 2022).

Strategi yang dinilai teruji dalam mengatur penyakit tuberkulosis diantaranya adalah perkembangan teknologi diagnostik, pemantauan pasien yang aktif, serta perhatian global dalam mengidentifikasi dan memetakan strain patogen yang kebal terhadap obat (Diantara dkk., 2022).

Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait penyakit tuberkulosis paru dapat mempengaruhi peningkatan penyebaran penyakit di wilayah Indonesia. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam bertambahnya tingkat pemahaman yang dimiliki mengenai penyakit tuberkulosis paru, terutama pemahaman terkait dengan prosedur pemeriksaan radiologi guna menegaskan diagnosis dan pengobatan pada penyakit tuberkulosis paru sehingga dapat membantu menekan jumlah kejadian penyebaran penyakit khususnya di Kabupaten Kendal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 8 September 2024 dengan durasi berkisar 2 jam yang dihadiri oleh 45 peserta yang merupakan ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media belajar berupa power point.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan memberikan kuesioner pretest guna mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi, pemberian edukasi berupa materi dengan metode ceramah, memberikan kuesioner posttest guna mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi dan diakhiri dengan melakukan tanya jawab terkait materi pemeriksaan radiologi dan pengobatan penyakit tuberkulosis paru yang diberikan. Materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada peserta diantaranya tentang pengertian, gejala, diagnosis, pengobatan dan evaluasi pengobatan penyakit tuberkulosis paru.

Tingkat ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dapat dikatakan sangat baik karena berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terhadap penyakit tuberkulosis paru pada peserta yang hadir dengan persentase sebesar 98%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan yang ada pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi perizinan, pelaksanaan serta pelaporan. Tim pengabdian melakukan perizinan kepada ketua rukun tetangga dan ketua pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah sebelum pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengenalan tim pengabdian, penjelasan tujuan dan teknis kegiatan yang akan diberikan kepada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah yang hadir. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pretest oleh peserta yang didampingi oleh tim pengabdian. Setelah pengisian kuesioner pretest, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah terkait pemeriksaan radiologi dan pengobatan pada penyakit tuberkulosis paru yang diberikan oleh tim pengabdian. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner posttest oleh peserta dan diakhiri dengan tanya jawab antara tim pengabdian dengan peserta. Pelaporan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah selesai dilaksanakan oleh tim pengabdian.

Berdasarkan hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan kuesioner yang diberikan kepada peserta diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin Peserta

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pria	0	0
2	Wanita	45	100
Total		45	100

Berdasarkan **tabel 1.** dapat diketahui jika keseluruhan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hadir berjenis kelamin wanita sebanyak 45 peserta dengan persentase sebesar 100%.

Tabel 2. Usia Peserta

No	Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	21-30 tahun	3	7
2	31-40 tahun	12	27
3	41-50 tahun	15	33
4	51-60 tahun	11	24
5	61-70 tahun	4	9
Total		45	100

Berdasarkan **tabel 2.** dapat diketahui jika sebagian besar peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hadir berusia diantara 41-50 tahun berjumlah 15 peserta dengan persentase sebesar 33%.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Peserta Terkait Pemeriksaan Radiologi

Pertanyaan	Hasil					
	Pretest			Posttest		
	Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)	Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tahukah anda tentang pemeriksaan radiologi untuk menegakkan diagnosis penyakit tuberkulosis paru?	Tahu	11	24	Tahu	44	98
	Tidak tahu	34	76	Tidak tahu	1	2
Total		45	100		45	100

Berdasarkan **tabel 3.** dapat diketahui jika tingkat pengetahuan peserta yang mengetahui tujuan pemeriksaan radiologi untuk menegakkan diagnosis penyakit tuberkulosis paru sebelum pemberian edukasi sebanyak 11 peserta dengan persentase sebesar 24%, kemudian setelah pemberian edukasi meningkat menjadi 44 peserta dengan persentase 98%.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Peserta Tentang Pengobatan

Pertanyaan	Hasil					
	Pretest			Posttest		
	Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)	Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tahukah anda tentang pengobatan penyakit tuberkulosis paru?	Tahu	9	20	Tahu	44	98
	Tidak tahu	36	80	Tidak tahu	1	2
Total		45	100		45	100

Berdasarkan **tabel 4.** dapat diketahui jika tingkat pengetahuan peserta yang mengetahui tentang pengobatan penyakit tuberkulosis paru sebelum pemberian edukasi sebanyak 9 peserta dengan persentase sebesar 20%, kemudian setelah pemberian edukasi meningkat menjadi 44 peserta dengan persentase 98%.



Gambar 1. Pemberian Materi Edukasi Oleh Tim Pengabdian

Berdasarkan gambar 1. dapat diketahui jika sudah terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi secara langsung terhadap ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah terkait pemeriksaan radiologi dan pengobatan pada penyakit tuberkulosis paru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah telah berlangsung dengan optimal dan tanpa hambatan. Selama kegiatan ini berlangsung, peserta menunjukkan minat dan antusias yang baik, hal ini ditunjukkan pula dengan keaktifan peserta saat sesi tanya jawab. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta, terlihat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08

rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah terkait pemeriksaan radiologi dan pengobatan penyakit tuberkulosis paru.

Berdasar pada hasil dari penelitian sebelumnya (Rahman dkk., 2017) dapat diperoleh informasi tentang adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan penyakit tuberkulosis. Hal ini didukung dengan penelitian (Armanda dkk., 2024) bahwa tingkat pemahaman yang memadai serta sikap yang positif terhadap upaya pencegahan penularan tuberkulosis dapat menghentikan penyebaran penyakit ini dan dapat tercapai kesembuhan secara total. Menurut penelitian (Zahra dkk., 2024) pendidikan kesehatan mempengaruhi fungsi perawatan keluarga dalam perawatan dan pencegahan penyakit tuberkulosis paru dikarenakan pengetahuan yang baik dapat menunjukkan adanya perubahan perilaku yang baik disertai keyakinan dan kesadaran keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga secara bersama. Menurut hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Yanti, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman terkait penyakit tuberkulosis dan tindakan pencegahan penyakit menular perlu disosialisasikan agar penularan penyakit dapat dikendalikan. Sedangkan menurut hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Jatmiko dkk., 2018) mengungkapkan bahwa penyuluhan dengan pendekatan ceramah yang beragam terbukti efektif dalam menaikkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan pada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah dihadiri oleh 45 peserta yang mempunyai rentang usia mayoritas 41-50 tahun. Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, diketahui bahwa tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat tercapai dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan terkait pemeriksaan radiologi untuk menegakkan diagnosis penyakit tuberkulosis paru sebesar 98% dan adanya peningkatan pengetahuan terkait pengobatan penyakit tuberkulosis paru sebesar 98% setelah pemberian edukasi terhadap peserta.

Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit tuberkulosis paru dapat meningkat, sehingga jumlah penderita tuberkulosis paru di berbagai wilayah Indonesia dapat berkurang, khususnya di Kabupaten Kendal.

APRESIASI

Tim pengabdian yang terdiri dari dosen Universitas Widya Husada Semarang, dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal dan dosen Universitas Muria Kudus menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, diantaranya kepada ketua rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. ketua pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga rukun tetangga 08 rukun warga 04 Desa Cepiring Timur Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah yang telah berkenan hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afliansa, F. Z. A., & Febriana, I. (2024). *Analysis of Risk Factors Affecting Survival in Tuberculosis Patients : Systematic Review*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 16(3), 162–173.
- Ajidaradewi, Suarnianti, & Wijayaningsih, K. S. (2024). Determinan Perilaku Pencarian Pengobatan Pada Penderita TB Paru Di Puskesmas Mamajang Kota Makassar. JIMPK : *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(4), 31–37.
- Amaltullah, D. S., Oktayana, I. P., Putri, D. D., & Sahadewa, S. (2024). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Sebagai Faktor Resiko Kejadian Tuberkulosis (Tb) Paru di Puskesmas Modopuro. Prosiding Seminar Nasional Kusuma III, 2, 61–69.
- Andayani, S. (2020). Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Jenis Kelamin. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* (Vol. 8, Issue 2, pp. 135–140). <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.1063>
- Aprilia, V., Rahmawati, I., & Yuliani, M. D. (2024). *The Relationship Between Family Support And Quality Of Life In Drug-Resistant Tuberculosis Patients*. Medical and Health Journal, 4(1), 59–67. <https://doi.org/10.20884/1.mhj.2024.4.1.12577>
- Argista, G., Padoli, Hasanah, N., & Albertha, L. T. (2024). Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberculosis Paru Berbasis Theory Of Planned Behavior (TPB) di Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 18(2), 100–110.
- Armanda, A. Y., Sumiatin, T., & Su'udi. (2024). Pengetahuan Dengan Sikap Pasien Dalam Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru di Puskesmas Tuban. *Jurnal Keperawatan*, 18(2), 90–99.
- Diantara, L. B., Hasyim, H., Septeria, I. P., Sari, D. T., Wahyuni, G. T., & Anliyanita, R. (2022). Tuberculosis Masalah Kesehatan Dunia: Tinjauan Literatur. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 78–88. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.855>
- Efendi, S., Syarif, I., Wahyuni, S., & Nusi, W. R. (2024). Analisis Korelasi Stigmatisasi Dengan Kecemasan Pada Penderita Tuberculosis Yang Sedang Menjalani Pengobatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(2), 2121–2129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v6i2.11782> ANALISIS
- Emir, Y. M. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Tuberculosis Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 288–291. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.173>
- Fatwa, M. S., Ikhtiar, M., & Baharuddin, A. (2024). Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberculosis Paru Ditinjau dari Kondisi Fisik Rumah di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Antang Kota Makassar Tahun 2024. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 5(2), 411–423. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jahr/article/view/1839>
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatulloh, M. A. A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberculosis. *Jurnal Litbang Sukowati*, 2(1), 1–7. <https://www.academia.edu/download/71510523/18.pdf>
- Jendra F.J Dotulong, Sapulete, M. R., & Kandou, G. D. (2015). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadin TB Paru Di Desa Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2), 57–65.
- Kaka, M. P., Afiani, N., & Soelistyoningsih, D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis (TBC). *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2(2), 6–12. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v2i2.40>
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberculosis. *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change*, 88–

92. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>

- Rahman, F., Adenan, Yulidasari, F., Laily, N., Rosadi, D., & Azmi, A. N. (2017). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal MKMI*, 13(2), 183–189.
- Rejito, A., Bintari, N. W. D., & Idayani, S. (2024). Hasil Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (GeneXpert) Pasien Suspek Tuberkulosis Paru Di RSUD Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(2), 149–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294>
- Rohmawati, P., Sekarwati, N., & Damayanti, S. (2024). *Determinants of Compliance with Pulmonary Tuberculosis Medication. Disease Prevention and Public Health Journal*, 18(1), 17–25. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/dpphj/index>
- Soekardi, A., Icksan, A. G., & Ernes, A. (2023). *The role of chest HRCT in diagnosis active tuberculosis & lung destruction. Jurnal Prima Medika Sains*, 5(2), 169–174. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i2.4466>
- Utami, L. R. W., Rosidah, S., & Prayoga, A. N. (2024). *Thorax Radiography Examination Procedure In Pneumonia With A Specific Process Of Pulmonary Tuberculosis In The Radiology Installation Of Semarang District Hospital. Journal of Applied Health Management and Technology*, 6(1), 49–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jahmt.v6i1.10044>
- Utami, R. M. A. W., Utami, L. R. W., Utomo, S., & Damayanti, F. (2024). Edukasi Penyakit Tuberkulosis Paru pada Mahasiswa Vokasi Dilihat dari Aspek Pemeriksaan Radiologi dan Pengobatannya. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(1), 24–28. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v6i1.12348>
- Yanti, B. (2021). Penyuluhan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis (TBC) Era New Normal. MARTABE : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 325–332. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.325-332>
- Zahra, M. A., Lukman, M., & Sari, S. P. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga dengan Tuberkulosis Paru: Laporan Kasus. *REAL in Nursing Journal*, 7(2), 116–126. <https://doi.org/10.32883/rnj.v7i2.3069>